BAWASLU
BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN AGAM

SIARAN PERS

Kamis, 3 September 2026

Bawaslu Agam Luncurkan Bawaslu Membelajarkan, Angkat Pengalaman Pengawasan Data Pemilih

Lubuk Basung, BAWASLU AGAM - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Agam meluncurkan Program Bawaslu Membelajarkan Volume 2 Tahun 2026 sebagai bagian dari upaya berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik baik pengawasan Pemilu kepada jajaran Bawaslu maupun masyarakat.

Program Bawaslu Membelajarkan Volume 2 mengusung tema “Ekosistem Kolaborasi untuk Pengawasan Pemilu 2029”. Program ini dirancang sebagai ruang pembelajaran kolaboratif yang mengintegrasikan kajian konseptual, pengalaman empiris, praktik baik, inovasi, serta isu strategis kepemiluan ke dalam materi pembelajaran yang dapat diakses secara lebih luas.

Dalam pelaksanaan Volume 2, Bawaslu Kabupaten Agam mengangkat materi pembelajaran berjudul “Pemutakhiran Data Pemilih: Analisis Permasalahan dan Strategi Peningkatan Kualitas Daftar Pemilih.”

Materi tersebut membahas pentingnya pemutakhiran data pemilih sebagai salah satu fondasi dalam menjamin terpenuhinya hak pilih warga negara. Kualitas daftar pemilih tidak hanya berkaitan dengan data administratif, tetapi juga berhubungan dengan pemetaan TPS, kebutuhan logistik, penghitungan partisipasi pemilih, serta penyelenggaraan pemilu pada periode berikutnya.

Melalui materi tersebut, Bawaslu Kabupaten Agam membagikan sejumlah pengalaman empiris hasil pengawasan pada Pemilu dan Pemilihan 2024. Salah satunya berkaitan dengan temuan di Kecamatan Tilatang Kamang, ketika dalam pelaksanaan Coklit ditemukan petugas Pantarlih yang tidak melakukan pencocokan dan penelitian secara langsung. Temuan tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan penyampaian saran perbaikan agar dilakukan Coklit ulang.

Selain itu, dalam pengawasan Coklit Terbatas pada Triwulan II Tahun 2026, Bawaslu Kabupaten Agam menemukan persoalan terkait data pemilih yang tercatat berada di luar negeri. Di Kecamatan Banuhampu, terdapat dua orang yang tercatat berada di luar negeri, namun berdasarkan hasil pengawasan diketahui telah kembali ke Indonesia sebelum Pemilu 2024.

Berbagai pengalaman tersebut menjadi bagian penting dalam materi pembelajaran karena menunjukkan bahwa kualitas daftar pemilih sangat dipengaruhi oleh ketelitian dalam proses pemutakhiran, kepatuhan terhadap regulasi, koordinasi antarlembaga, pemanfaatan teknologi informasi, serta keterlibatan masyarakat.

Bawaslu Kabupaten Agam juga mengidentifikasi sejumlah persoalan dalam pengawasan data pemilih, di antaranya keterbatasan akses terhadap daftar pemilih, kesalahan dalam proses Coklit, data pemilih yang belum mutakhir, keterbatasan sistem informasi, perbedaan data hasil rekapitulasi, serta kebutuhan perhatian khusus terhadap pemilih penyandang disabilitas.

Melalui Bawaslu Membelajarkan, pengalaman tersebut tidak berhenti sebagai catatan pengawasan, tetapi diolah menjadi pengetahuan yang dapat dipelajari dan dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kualitas pengawasan pada masa mendatang.

Program ini sejalan dengan arah Bawaslu Membelajarkan yang dikembangkan Bawaslu RI sebagai sarana memperkuat kapasitas sumber daya manusia sekaligus meningkatkan literasi publik mengenai kepemiluan dan pengawasan pemilu. Bawaslu RI menekankan bahwa pengetahuan yang dihasilkan dari proses pembelajaran internal perlu dibagikan kepada masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab kelembagaan.

Dalam pelaksanaannya, Bawaslu Membelajarkan Volume 2 menggunakan video pembelajaran sebagai salah satu media utama untuk menyampaikan dan mendiseminasikan pengetahuan. Tahap Seleksi Awal juga menempatkan publikasi video sebagai bagian dari proses diseminasi pengetahuan.

Bawaslu Kabupaten Agam berharap materi yang disajikan melalui Bawaslu Membelajarkan dapat memberikan manfaat bagi jajaran pengawas pemilu, pemangku kepentingan, serta masyarakat. Pengetahuan mengenai kepemiluan diharapkan tidak hanya menjadi pengetahuan internal kelembagaan, tetapi dapat berkembang menjadi pembelajaran bersama.

Pemutakhiran data pemilih pada akhirnya merupakan tanggung jawab bersama. Ketelitian penyelenggara, koordinasi antarlembaga, pemanfaatan teknologi, serta partisipasi masyarakat menjadi bagian penting untuk mewujudkan daftar pemilih yang akurat, mutakhir, komprehensif, dan inklusif.

Melalui Program Bawaslu Membelajarkan Volume 2, Bawaslu Kabupaten Agam berkomitmen untuk terus mendokumentasikan pengalaman pengawasan, berbagi pengetahuan, dan membangun ekosistem pembelajaran sebagai bekal menghadapi tantangan pengawasan Pemilu dan Pemilihan yang akan datang.